

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan penjelasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan Pengendalian di Kimia Farma menekankan pada lima komponen COSO, berupa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.  
Peran audit internal dalam hal pengendalian internal cukup efektif dalam memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa pengendalian internal yang dijalankan oleh perusahaan sudah efektif dan efisien dalam mencegah kecurangan.
2. Satuan Pengawas Internal dalam menjalankan program audit selalu berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang dilakukan secara regular, tentang permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan audit serta pengendalian internal perusahaan.
3. Fungsi audit internal dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan manajemen risiko, dalam hal ini risiko fluktuasi harga import bahan baku, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko operasional perusahaan.
4. Pelaksanaan Manajemen Risiko pada Perusahaan belum melibatkan fungsi-fungsi yang terkait atas risiko masing-masing. Manajemen Risiko hanya berkoordinasi dengan Direksi dan mempertanggung jawabkannya kepada Direktur Utama.

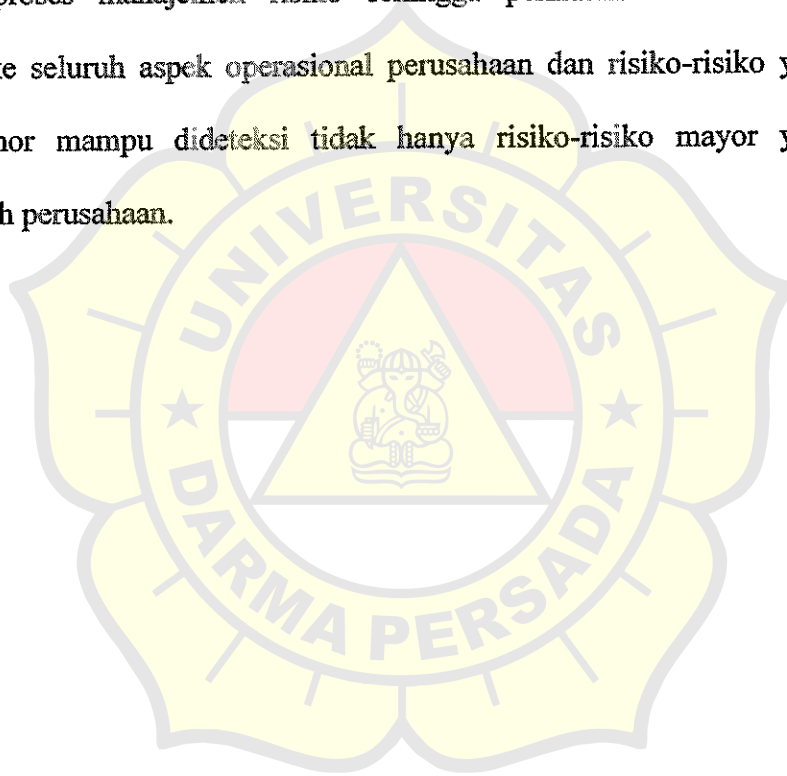
5. Satuan Pengawas Internal dalam proses penilaian Manajemen Risiko didasarkan kepada *risk assessment* audit internal.
6. Kompetensi dan kuantitatif Satuan Pengawas Internal perusahaan belum mendukung proses penilaian risiko dalam perusahaan, baik dalam jumlah personel maupun kemampuan personel Satuan Pengawas Internal dalam menilai risiko.
7. Pelaksanaan Manajemen Risiko perusahaan belum dijalankan dengan efektif oleh manajemen dikarenakan jumlah sumber daya manusia yang belum mendukung di dalam perusahaan baik secara jumlah maupun kemampuan personel dalam menilai risiko.
8. Komite Audit sebagai penunjang Dewan Komisaris dan Audit Internal sebagai bagian dari Direksi Kimia Farma berperan dalam proses manajemen risiko.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan praktik proses manajemen risiko di PT Kimia Farma (Persero) Tbk, penulis memberikan beberapa saran yang dapat membantu praktik manajemen risiko:

1. Terbatasnya jumlah personel audit internal dapat mengurangi akurasi evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dalam perusahaan. Untuk itu, perlu dilakukan penambahan personil, kompetensi, dan pengetahuan para Satuan Pengawas Internal dengan memperoleh sertifikasi audit internal, sehingga meningkatkan profesionalisme dan kinerja fungsi audit internal.

2. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi personel manajemen risiko melihat masih kurangnya personel manajemen risiko yang mampu menilai risiko secara efektif.
3. Perusahaan perlu mempertimbangan dibentuknya direktorat audit internal yang berdiri mandiri dan bertanggung jawab kepada komisaris dalam hal penerapan manajemen risiko oleh manajemen.
4. Perbaiki proses manajemen risiko sehingga penilaian risiko mampu mencakup ke seluruh aspek operasional perusahaan dan risiko-risiko yang bersifat minor mampu dideteksi tidak hanya risiko-risiko mayor yang dihadapi oleh perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2006. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid 1*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- COSO Enterprise Risk Management-*integrated Framework*. 2004. <http://theiia.org>  
(20 januari 2014)
- COSO. 1992. *Internal Control-Integrated Framework* (Jersey City, NJ: Committee of Sponsoring Organization)
- Emmet J Vaughan and Curtis M Elliot. 1996. *Fundamentals of Risk and Assurance*, John Willey and Sons Inc.
- Gusnardi. 2008. *Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Pencegahan Kecurangan*. Disertasi Program Doktor Universitas Padjajaran.
- Ikatan Komite Audit Internal. 2005. *Audit Committee Manual*. IKAI.
- Industri Farmasi Tergantung pada Bahan Baku Import. Tempo Online. <http://tempo.co>  
(10Februari 2014)
- International Standards for The Professional Practice of Internal Audit (Standards). 2009. The Institute of Internal Auditors.
- Laporan Keuangan PT Kimia Farma tahun 2012
- Larry F, Konrath. 2001. *Auditing: A Risk Analysis Approach-5<sup>th</sup> Edition*. Florida: South Western.

Michael, Zea. 2004. *Is airline Industry unmanageable*. *Jurnal Mencer on Travel and Transport*.

Moeller, Robert R. 2009. *Brink's Modern Internal Audit 7<sup>th</sup> Edition*. Jersey: John Willey and Sons, Inc

Nasution, Manahan. 2003. *Sekilas Tentang Internal Auditor*.  
<http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-manahan2.pdf> (15 Januari 2014).

Nielsen: Pasar Farmasi Indonesia Tumbuh Tinggi. Tempo Online. <http://tempo.co> (10 Februari 2014)

Pemerintah Indonesia. 2002. Keputusan Menteri BUMN No. 117/MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN.

Pengusaha Erggan Dirikan Pabrik Bahan Baku Farmasi. Tempo Online.  
<http://tempo.co> (10 Februari 2014).

Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009

Phill, Griffiths. 2005. *Risk Based Auditing Chapter-1*. Ashgate Publishing.

Practice Advisories under International Professional Practice Framework (IPPF).  
2010. The Institute of Internal Auditors (IIA).

Practice Advisory 1110-2: *Chief Audit Executive (CAE) Reporting Lines*.  
<http://theiaa.org>. (15 Januari 2014)

Rezaee, Zabihoallah. 2009. *Corporate Governance and Ethics*. United State of America: John Wiley and Sons. Inc.

Sawyer, Lawrence B et. All. 2003. *The Practice of Modern Internal Audit 5<sup>th</sup> Edition*.

IIA

Sonni Dwi Harscno. 1984. *Prinsip-prinsip dan Praktek Ansuransi serta Insurance Institute*.

The Institute of Internal Auditor. 2009. *International Standads for The Professional Practice of Internal Auditors*. <http://theiia.org> (15 Januari 2014)

---

\_\_\_\_\_ . 2009. IIA Position Paper: The Role of Internal Auditing in Enterprise-wide Risk Management. <http://theiia.org> (20 Januari 2014)

---

\_\_\_\_\_ . "IIA Definition of Internal Audit". <http://theiia.org> (15 Januari 2014)

Tugiman, Hiro. 2004. *Tantangan dan Prospek Profesi Internal Auditor di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor.

---

\_\_\_\_\_ . 1997. *Standards Professional Audit Internal*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Kanisius.

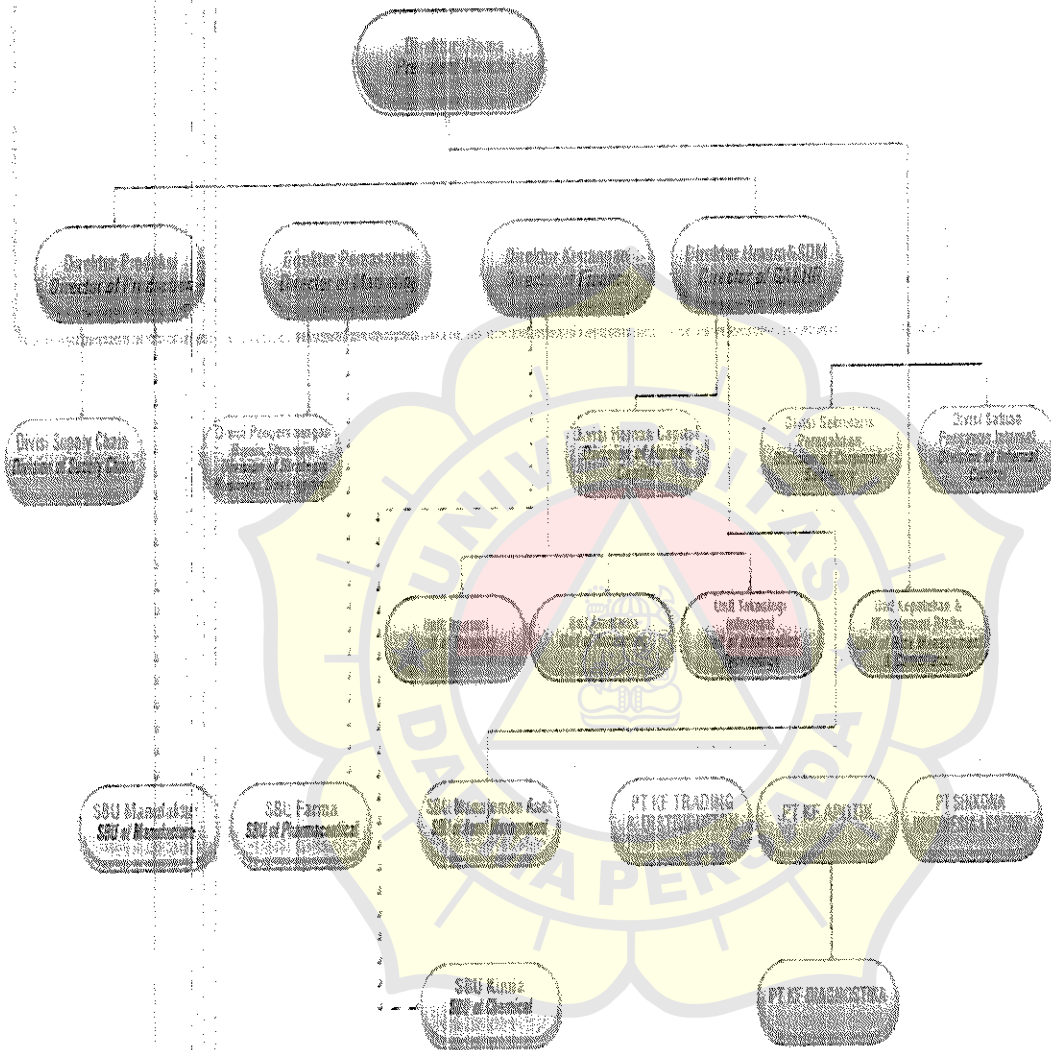
Tunggal, Amin Widjaja. 2011. *Effective Internal Audit*. Jakarta: Harvarindo.

*Work Book Level 1 Global Association of Risk Professionals* (Badan sertifikasi

Manajemen Risiko 2005: A4)

Lampiran 1

Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

Lampiran 2

Informasi-informasi Dalam Laporan Keuangan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

No	Kriteria Uraian Informasi	PT Kimia Farma	Informasi yang Belum Diungkap
<b>A</b>	<b>Profil Perusahaan</b>		
1	Nama dan alamat perusahaan	Telah terdapat nama dan alamat, kode pos, no. telepon, no <i>faximile</i> , email dan website perusahaan secara jelas	N/A
2	Riwayat singkat perusahaan	Profil dan sejarah singkat perusahaan telah disajikan secara jelas	N/A
3	Visi, misi, dan tata nilai perusahaan	Pernyataan visi, misi, dan tata nilai perusahaan telah disajikan secara jelas	N/A
4	Peristiwa penting dan penghargaan-penghargaan	peristiwa-peristiwa penting berkaitan dengan kegiatan perusahaan serta penghargaan-penghargaan yang didapat oleh perusahaan selama tahun 2012	N/A
5	Anak perusahaan	Perusahaan memiliki bidang usaha di bidang farmasi yang meliputi manufaktur, riset dan pengembangan, pemasaran, distribusi, ritel dan laboratorium klinik serta klinik kesehatan	N/A
6	Jangkauan Layanan	Daerah operasional dari seluruh kegiatan usaha perusahaan di seluruh Indonesia	N/A
7	Struktur organisasi	Struktur organisasi perusahaan telah disajikan secara jelas	N/A
8	Nama dan profil Dewan Komisaris	Nama dan profil singkat para anggota Dewan Komisaris yang meliputi riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja	N/A
7	Nama dan profil Direksi	Nama dan profil singkat para anggota Direksi yang meliputi riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja	N/A

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

**Informasi-informasi Dalam Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012 (Sambungan)**

No	Kriteria Uraian Informasi	PT Kimia Farma	Informasi yang Belum Diungkap
8	Uraian pemegang saham	Uraian pemegang saham disajikan dengan nama dan presentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham	N/A
9	Profil akuntan publik	Nama kantor akuntan publik, alamat kantor akuntan publik, serta fee untuk jasa audit tahun 2012	N/A
<b>B Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>			
1	Laporan Dewan Komisaris meliputi: penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi, Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris, Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris telah disajikan yang memuat informasi mengenai: Pandangan atas prospek usaha perusahaan, Kinerja perusahaan, Tugas dan tanggung jawab serta kegiatan pengawasan selama satu tahun, efektivitas komite-komite dibawah komisaris, komitmen dan apresiasi Dewan Direksi.	Informasi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris tidak disajikan
2	Laporan Direksi, meliputi: Kinerja Perusahaan, gambaran tentang prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, perubahan komposisi Direksi	Laporan Direksi telah disajikan yang memuat informasi mengenai: kinerja perusahaan, gambaran mengenai prospek usaha, kebijakan strategis 2012, penerapan tata kelola perusahaan, apresiasi	N/A

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

**Informasi-informasi Dalam Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012 (Sambungan)**

No	Kriteria Uraian Informasi	PT Kimia Farma	Informasi yang Belum Diungkap
<b>C</b>	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha (produksi, penjualan/pendapatan usaha, profitabilitas dan peningkatan kapasitas produksi)	Informasi tinjauan operasional yang telah disajikan mengenai: manufaktur bahan baku dan farmasi (utilisasi kapasitas produksi), distribusi (outlet pelanggan KFTD tahun 2012), ritel, dan jasa kesehatan.	N/A
2	Tinjauan kegiatan usaha pendukung (pengembangan bisnis dan <i>research &amp; development</i> )	informasi tinjauan unit pendukung pengembangan bisnis dan produk baru di tahun 2012.	N/A
3	Tinjauan sumber daya manusia	informasi tinjauan program-program pengembangan SDM yang dilakukan oleh perseroan sepanjang tahun 2012	informasi perbandingan rincian rencana dan realisasi pengembangan kompetensi perusahaan serta sajian biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam pengembangan kompetensi karyawan
4	Analisis kinerja keuangan (aktiva, kewajiban, penjualan/pendapatan usaha, beban usaha dan laba bersih	informasi analisis kinerja keuangan disajikan dengan perbandingan antara kinerja tahun 2008 sampai dengan 2012 dalam bentuk tabel dan disertai dengan penjelasan yang terdiri dari: ikhtisar keuangan, penjualan bersih, laba bruto, beban usaha, laba usaha, laba bersih, aset lancar, kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, aset tidak lancar, liabilitas jangka panjang dan pendek, ekuitas, dan investasi	N/A

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012.

**Informasi-informasi Dalam Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012 (Sambungan)**

No	Kriteria Uraian Informasi	PT Kimia Farma	Informasi yang Belum Diungkap
5	Uraian ikatan yang material untuk investasi barang modal	informasi perusahaan tidak memiliki ikatan yang material investasi barang modal	N/A
6	Uraian informasi keuangan dengan kejadian luar biasa	informasi perusahaan tidak ada informasi keuangan dengan kejadian luar biasa sepanjang tahun 2012 telah disajikan	N/A
7	Uraian dampak perubahan harga terhadap penjualan	informasi perusahaan terhadap penurunan harga obat generik yang berdampak kepada penjualan telah disajikan	N/A
8	pernyataan mengenai kebijakan dividen	informasi kebijakan <i>Devidend pay out</i> oleh perusahaan kepada para pemegang saham selama lima tahun terakhir telah disajikan	N/A
9	Uraian memuat antara lain peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan	informasi perusahaan tentang perubahan peraturan pemerintah yang dianggap manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemerintah telah disajikan.	N/A
10	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	penjelasan mengenai perubahan-perubahan yang dilakukan oleh entitas induk dan entitas anak dalam menerapkan PSAK yang berlaku pada tahun 2012	N/A
11	Uraian strategi perusahaan tahun 2013	penjelasan mengenai strategi usaha perusahaan selama tahun 2013 telah disajikan	N/A

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

**Informasi-informasi Dalam Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012 (Sambungan)**

No	Kriteria Uraian Informasi	PT Kimia Farma	Informasi yang Belum Diungkap
<b>D</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>		
1	Dewan Komisaris, meliputi: (a) uraian pelaksanaan tugas, (b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris, (c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris, (d) besarnya kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris	Informasi mengenai Dewan Komisaris yang disajikan meliputi: (a) Uraian tugas dan tanggung jawab, (b) hubungan tugas komisaris dengan Komite Audit, (C) RUPS, (d) Remunerasi Dewan Komisaris, (e) rapat Dewan Komisaris	Informasi mengenai kepemilikan saham masing-masing anggota Dewan Komisaris
2	Direksi, meliputi: (a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, (b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi, (c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi, (d) program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Direksi, (e) kepemilikan saham anggota Direksi	Informasi mengenai Direksi yang disajikan meliputi: (a) tugas dan wewenang Direksi, (b) remunerasi Direksi, (c) rapat direksi, (d) program pelatihan Direksi, (e) kepemilikan saham manajemen	N/A

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

**Informasi-informasi Dalam Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012 (Sambungan)**

No	Kriteria Uraian Informasi	PT Kimia Farma	Informasi yang Belum Diungkap
3	Komite Audit meliputi: (a) nama dan profil singkat anggota Komite Audit, (b) uraian tugas dan tanggung jawab, (c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit, (d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, (e) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi	Informasi mengenai Komite Audit, meliputi: (a) nama dan profil singkat Komite Audit, (b) tugas Komite Audit, (c) program kerja tahun 2012, (d) rencana program kerja tahun 2013	(a) sistem penetapan dan besarnya remunerasi anggota Komite Audit, (b) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit, (c) kepemilikan saham masing-masing anggota Komite Audit
4	Satuan Pengawas Internal, meliputi: (a) fungsi pokok, (b) nama dan profil singkat anggota Satuan Pengawas Internal, (c) Frekuensi pertemuan anggota Satuan Pengawas Internal, (d) laporan singkat pelaksanaan Satuan Pengawasan Internal	Informasi mengenai Satuan Pengawas Internal, meliputi: (a) fungsi pokok, (b) profil kepala Satuan Pengawas Internal, (c) program kerja tahun 2012, (d) strategi dan rencana program kerja tahun 2013	frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Satuan Pengawas Internal

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

**Informasi-informasi Dalam Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012 (Sambungan)**

No	Kriteria Uraian Informasi	PT Kimia Farma	Informasi yang Belum Diungkap
5	Uraian mengenai Risiko dari Manajemen Risiko Perusahaan: (a) struktur manajemen risiko, (b) mitigasi risiko, (c) monitoring atas mitigasi risiko, (d) profil risiko perusahaan	Informasi Manajemen Risiko yang disajikan meliputi: (a) Profil risiko perusahaan tahun 2012, (b) fungsi manajemen risiko, (c) jenis risiko perusahaan, (d) pengelolaan Manajemen Risiko	informasi struktur manajemen risiko
6	Uraian mengenai etika bisnis dan pedoman perilaku	Informasi mengenai standar perilaku yang menjadi dasar sikap dan perilaku sehari-hari bagi jajaran Komisaris, Direksi, dan karyawan telah diuraikan	N/A
7	Uraian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, meliputi aktivitas dan biaya yang dikeluarkan	Informasi atas tanggung jawab sosial perusahaan telah disajikan, yang meliputi aktivitas tiap aspek dan biaya yang dikeluarkan	N/A
8	Akses Informasi	Informasi mengenai akses informasi bagi pihak internal dan eksternal atau pemangku kepentingan secara luas telah disajikan	N/A
9	Tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan	Surat pernyataan Direksi atas tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan yang telah disajikan	N/A
10	Laporan Keuangan yang telah diaudit	Laporan Keuangan yang telah diaudit tahun 2012 terdiri dari: laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan telah disajikan	N/A

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012

## Lampiran 3

### Daftar Pertanyaan untuk Audit Internal

1. Apakah Satuan Pengawas Internal memiliki Piagam Audit Internal?

Ya, Satuan Pengawas Internal Kimia Farma memiliki Piagam Audit Internal yang terdiri atas Visi, Misi Kimia Farma, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab Satuan Penganwas Internal, hubungan Audit Internal dengan Komite Audit dan Eksternal Audit, kode etik dan lainnya.

2. Bagaimana Kedudukan Audit Internal?

Satuan Pengawas Internal merupakan bagian terpisah dari *auditee*. Dalam struktur, Satuan Pengawas Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Personil Satuan Pengawas Internal tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan staf obyek yang diaudit. Satuan Pengawas Internal juga memiliki akses ke komite pengawas yaitu dengan menghadiri rapat Komite Audit.

3. Bagaimana koordinasi antara Satuan Pengawas Internal dengan Komite Audit?

Satuan Pengawas Internal dengan Komite Audit selalu berkonsultasi dalam hal menjalankan program audit yang dibuat oleh Satuan Pengawas Internal. Komite Audit juga ikut berpartisipasi dalam penyampaian saran atas hasil temua-temuan oleh Satuan Pengawas Internal. Satuan Pengawas Internal mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit setiap tiga bulan sekali. Dalam rapat tersebut dibahas temuan-temuan audit yang signifikan. Satuan Pengawas Internal menyampaikan *progress* audit kepada Komite Audit untuk mengevaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.

4. Apakah program audit disusun sebelum audit dilakukan?

Ya, Satuan Pengawas Internal membuat program audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama. Dalam program audit terdapat tujuan audit, sasaran audit, prosedur audit, jadwal audit, kebijakan audit, dan anggaran audit. Audit tahunan yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal selalu direview oleh Komite Audit. Audit yang dilakukan adalah audit financial, audit operasional, audit kepatuhan, dan audit investigasi jika ada indikasi kecurangan. Setelah audit selesai, Satuan Pengawas Internal mendokumentasikan temuan-temuan dan meminta tanggapan *auditee* saat rapat. Kemudian saat *closing meeting* satuan pengawas internal menyampaikan rekomendasi yang harus disepakati sebelum *closing meeting* selesai. Laporan Hasil Pemeriksaan yang berisi temuan, tanggapan *auditee* dan rekomendasi didistribusikan pada Direktur Utama, *auditee*, Direktur terkait *auditee*, dan Komite Audit.

5. Bagaimana pemenuhan pengendalian internal di Kimia Farma?

Pengendalian internal Kimia Farma didasarkan kepada COSO.

- a. Lingkungan pengendalian: Kimia Farma memiliki: *code of conduct*, Struktur organisasi, Peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan dalam sumber daya manusia.
- b. Penilaian risiko: Kimia Farma memiliki kerangka pengelolaan risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki daftar risiko, hubungan Manajemen Risiko dengan Satuan Pengawas Internal dalam pengelolaan risiko.
- c. Aktivitas pengendalian: SOP pada setiap aktivitas Kimia Farma; *Charter* untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Dewan Komisaris, dan

Audit Internal; kegiatan keamanan dan pengelolaan asset; Kimia Farma menerapkan *top level review*.

- d. Informasi dan komunikasi: Informasi di Kimia Farma disampaikan dengan *top-down* dan *bottom-up*; sistem informasi yang sesuai; berjalannya fungsi sekretaris; komunikasi di Kimia Farma dilakukan baik internal maupun eksternal.
- e. Pemantauan: Pemantauan dilakukan untuk setiap aktivitas di Kimia Farma dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal namun setiap orang di Kimia Farma berhak melaporkan jika menemukan adanya pelanggaran.

6. Bagaimana Audit Internal memberikan *assurance* terhadap proses Manajemen Risiko?

Audit internal Kimia Farma melakukan *risk assessment* dalam manajemen risiko. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab Manajemen Risiko. Satuan pengawas internal hanya melakukan penilaian, evaluasi dan pemantauan terhadap proses manajemen risiko. Pada pelaksanaan penilaian risiko, personil Satuan Pengawas Internal dibagi dalam tim dalam membantu manajemen risiko melakukan pengawasan manajemen risiko.

## Lampiran 4

### Daftar Pertanyaan Manajemen Risiko

1. Mengapa PT Kimia Farma menerapkan Manajemen Risiko?

Penerapan pengelolaan manajemen risiko perseroan sekarang sudah merupakan keharusan, dalam rangka pencapaian Visi dan Misi perseroan sebagai perusahaan farmasi nasional, terdapat berbagai risiko pada seluruh aktivitas bisnis, mulai dari bisnis hulu hingga hilir, sehingga perseroan membutuhkan suatu pengelolaan risiko perusahaan yang efektif dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan sistem tata kelola perusahaan yang baik.

2. Bagaimana proses penilaian risiko dalam manajemen risiko?

Kerangka Kerja manajemen risiko mengacu kepada ISO 31000. Langkah pertama adalah menentukan konteks manajemen risiko perusahaan, kemudian proses *Risk Assessment* yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Masing-masing *risk assessment* tersebut akan di pantau dan ditelaah serta di komunikasikan. Langkah terakhir adalah pelakuan atas risiko yang telah diidentifikasi.

3. Sejauhmana audit internal berperan dalam proses manajemen risiko?

Audit Internal dalam proses manajemen risiko Kimia Farma merupakan salah satu kunci penting dalam pengelolaan risiko. Audit internal membantu manajemen risiko dalam memantau dan menilai risiko dalam perseroan. Pemantauan dan penilaian tersebut terkait dengan penerapan manajemen risiko dalam perseroan. Audit internal membantu meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko







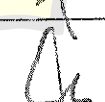

4. Apakah LHA (Laporan Hasil Audit) digunakan lebih lanjut oleh manajemen risiko berdasarkan ketentuan yang ada?

Laporan Hasil Audit yang dibuat oleh Satuan Pengawas Internal khususnya untuk manajemen risiko selalu digunakan sebagai bahan evaluasi dan mengukur tingkat proses manajemen risiko. Manajemen risiko selalu menjalankan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Satuan Pengawas Internal, hal ini dilakukan untuk meningkatkan dan perbaikan proses manajemen risiko sehingga tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai.




**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : .....  
 No. Induk Mhs : .....  
 Dosen Pembimbing : .....  
 Mulai Bimbingan : .....  
 Terakhir Bimbingan : .....


No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Bab.Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 6 Januari 2014	Pemeriksaan Proposal	
2	Selasa, 4 Februari 2014	Revisi bab 1	
3	Rabu, 12 Februari 2014	Pengajuan bab 2	
4	Senin, 17 Februari 2014	Revisi bab 2	
5	Kamis, 27 Februari 2014	- Pengajuan bab 3	
6	Senin, 3 Maret 2014	Revisi bab 3 - Pengajuan bab 4 & 5	
7	Selasa, 4 Maret 2014	Revisi bab 4 & 5	
8	Jum'at, 7 Maret 2014	Revisi bab 5, Persetujuan	

Jakarta, ..... 7 Maret 2014 .....

Mengetahui Kajar,

  
 (.....)  
 (Aster Isitawati, S.Pd, M.Pd)

Pembimbing,

  
 (Drs. Boedi Setyo H. A.S., M.Pd)